

INTISARI

Tren penggunaan metode kontrasepsi di Kota Palembang menunjukkan suntik KB dan pil KB merupakan metode yang paling dominan digunakan peserta KB. Data BKKBN Kota Palembang 2014 menunjukkan suntik KB dan pil KB yang paling banyak digunakan masing-masing adalah sebesar 40% dan 27%. Padahal menurut BKKBN salah satu cara yang tepat untuk membatasi kelahiran dengan mengikuti program KB melalui Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti implan, *Intra Uterine Device* dan Metode Operasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui distribusi penggunaan kontrasepsi menurut jenis dan mengetahui faktor yang dominan pengaruhnya terhadap pemilihan kontrasepsi jangka panjang dan jangka pendek oleh Wanita Usia Subur (WUS). Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei, teknik pengumpulan data dengan observasi dan melakukan wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah univariabel (deskriptif), bivariabel (*chi-square and t-test*) dan multivariabel (regresi logistik).

Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan suntik KB tetap menjadi tren pemilihan metode kontrasepsi oleh Wanita Usia Subur (WUS) di Kota Palembang. Jenis kelamin anak yang dimiliki pasangan usia subur menjadi faktor dominan yang berpengaruh terhadap pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non MKJP. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik multivariat regresi logistik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), metode kontrasepsi jangka pendek (Non MKJP), wanita usia subur (WUS)

ABSTRACT

Trend in the use of contraceptive methods in Palembang city shows that injections and pills are the most dominant method used for family plan. Data from BKKBN of Palembang city in 2014 showed that injections and pills were the most widely used each has for 40% and 27%. On the other side, according to the BKKBN Long-Term Contraception Method (LTM) is one of right way to limit births following the family planning program through such as implants, Intra Uterine Device and Method of Operation.

The purposes of this research are to know about the distribution of contraceptive used according to the type and to find out the factors that affect the selection between the dominant long-term and short-term contraception methods by the woman of fertile ages. The methods used were survey research, techniques of data collection were by observation and interview using the questionnaire, the analytical techniques used were univariable (descriptive), bivariabile (chi-square and t-test) and multivariable (logistic regression).

The results of this study shows that use of injections remains a trend of the election method of contraception by woman of fertile ages in Palembang city. The gender of the child owned by fertile age couple became the dominant factor which influences the selection of long-term contraception method and Non LTM. This was proven by the result of the multivariate logistic regression statistical test with a significant value of $0,000 < 0,05$.

Keywords: long-term contraception method (LTM), short-term contraception method (Non LTM), women of fertile age